

ANALISIS EFISIENSI DAN EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MODAL PADA LEMBAGA PERKREDITAN DESA (LPD) DESA PAKRAMAN SAPAT, TEGALLALANG, GIANYAR

Dewa Ayu Rumini* dan Ni Luh Ayu Teges Aryastuti

Fakultas Ekonomi, Universitas Warmadewa, Denpasar, Bali-Indonesia

*dewaayurumini@gmail.com

DiPublikasi: 29/06/2019

<http://dx.doi.org/10.22225/kr.11.1.1121.6-12>

Abstract

The aims of this research was to find out the efficiency of capital use in the Village Credit Institution (LPD) of Pakraman Sapat Village, Tegallalang, Gianyar in terms of economic rentability and profitability of own capital from 2013-2017. To find out the effectiveness of capital use in the Village Credit Institution (LPD) of Pakraman Sapat Village, Tegallalang, Gianyar in terms of receivable turnover and working capital turnover from 2013-2017. The method used is quantitative analysis which includes Profitability Ratios, Activity Ratios, Statistical Analysis and qualitative analysis used to describe information so that it can support conclusions obtained from quantitative analysis. Based on the results of the analysis carried out, economic rentability achieved in 2013 was considered to be quite efficient, in 2014 it was considered very efficient, in 2015 and 2016 it was considered to be quite efficient, and in 2017 it was considered inefficient. The profitability of own capital achieved in 2013 was considered very efficient, in 2014, 2015 and 2016 were considered to be quite efficient and in 2017 it was considered less efficient. Accounts receivable turnover achieved in 2013 was considered very effective, in 2014, 2015, 2016 was considered quite effective and 2017 was considered less effective. The working capital turnover achieved in 2013, 2014, 2015, 2016 and 2017 is considered quite effective.

Keywords: Accounts Receivable Turnover; Economic Rentability; Rentability of Own Capital; Working Capital Turnover.

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efisiensi penggunaan modal pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Desa Pakraman Sapat, Tegallalang, Gianyar ditinjau dari rentabilitas ekonomis dan rentabilitas modal sendiri dari tahun 2013-2017. Untuk mengetahui efektivitas penggunaan modal pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Desa Pakraman Sapat, Tegallalang, Gianyar ditinjau dari perputaran piutang dan perputaran modal kerja dari tahun 2013-2017. Metode yang digunakan adalah analisis kuantitatif yang meliputi Rasio Rentabilitas, Rasio Aktivitas, Analisis Statistik dan analisis kualitatif yang digunakan untuk menguraikan informasi sehingga dapat menunjang kesimpulan yang didapat dari analisis kuantitatif. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, rentabilitas ekonomis yang dicapai tahun 2013 dinilai cukup efisien, tahun 2014 dinilai sangat efisien, tahun 2015 dan 2016 dinilai cukup efisien, dan tahun 2017 dinilai kurang efisien. Rentabilitas modal sendiri yang dicapai tahun 2013 dinilai sangat efisien, tahun 2014, 2015 dan 2016 dinilai cukup efisien dan tahun 2017 dinilai kurang efisien. Perputaran piutang yang dicapai tahun 2013 dinilai sangat efektif, tahun 2014, 2015, 2016 dinilai cukup efektif dan 2017 dinilai kurang efektif. Perputaran modal kerja yang dicapai tahun 2013, 2014, 2015, 2016 dan 2017 dinilai cukup efektif.

Kata Kunci: Rentabilitas Ekonomis, Rentabilitas Modal Sendiri, Perputaran Piutang Dan Perputaran Modal Kerja.

I. PENDAHULUAN

Bali merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang terkenal dengan kebudayaannya, salah satu keunikan di Bali adalah eksistensi dari desa pakraman. Masing-masing desa pakraman yang ada di Bali, memiliki sebuah lembaga keuangan yang disebut dengan Lembaga Perkreditan Desa (LPD). Berdasarkan Peraturan Daerah No. 3 Tahun 2017 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah No. 8 Tahun 2002 memutuskan untuk mendirikan Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Provinsi Bali. Peraturan daerah ini menggariskan bahwa Lembaga Perkreditan Desa

(LPD) adalah badan usaha keuangan milik desa yang melaksanakan kegiatan usaha di lingkungan desa dan untuk krama desa. Kegiatan utama LPD adalah menghimpun dana dari masyarakat yang membutuhkan dana dalam bentuk pinjaman atau kredit. Bantuan dalam bentuk pinjaman atau kredit telah banyak membantu meningkatkan kesempatan berusaha bagi masyarakat pedesaan. Pengelolaan modal pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Desa Pakraman Sapat, Tegallalang, Gianyar sebagai tempat penelitian dituntut untuk selalu mempertahankan modal yang menguntungkan agar LPD Desa Pakraman Sapat,

Tegallalang, Gianyar dapat beroperasi secara berkesinambungan.

Tabel 1

Perkembangan Aktiva Lancar, Modal Sendiri, dan Pinjaman yang Diberikan Pada LPD Desa Pakraman Sapat, Tegallalang, Gianyar Tahun 2013 – 2017

Tahun	Aktiva Lancar		Modal Sendiri		Pinjaman Yang Diberikan	
2013	Rp. 16.071.357.335	-	Rp. 2.462.482.285	-	Rp. 11.005.429.100	-
2014	Rp. 16.308.923.479	1,47%	Rp. 2.878.041.072	1,68%	Rp. 13.501.112.150	22,67%
2015	Rp. 17.286.411.667	5,99%	Rp. 3.294.944.273	1,44%	Rp. 16.830.510.900	24,66%
2016	Rp. 20.324.165.154	1,75%	Rp. 3.724.447.360	1,30%	Rp. 16.652.373.505	-1,05%
2017	Rp. 21.417.735.426	5,38%	Rp. 4.172.081.150	12,01%	Rp. 17.274.826.055	3,73%
Rata-Rata	Rp. 18.281.718.612	2,91%	Rp. 3.299.199.228	3,28%	Rp. 15.052.850.342	10%

Sumber: LPD Desa Pakraman Sapat, Tegallalang, Gianyar

Dari Tabel 1 dapat dilihat perkembangan aktiva lancar pada LPD Desa Pakraman Sapat, Tegallalang, Gianyar dari tahun 2013-2017 rata-rata sebesar 2,91%. Sedangkan target perkembangan aktiva lancar yang ingin dicapai oleh LPD Desa Pakraman Sapat, Tegallalang, Gianyar dari tahun 2013-2017 rata-rata sebesar 4,15%. Artinya belum mencapai target yang diinginkan oleh LPD Desa Pakraman Sapat, Tegallalang, Gianyar. Perkembangan modal sendiri pada LPD Desa Pakraman Sapat, Tegallalang, Gianyar dari tahun 2013-2017 rata-rata sebesar 3,28%. Sedangkan target perkembangan modal sendiri yang ingin dicapai

oleh LPD Desa Pakraman Sapat, Tegallalang, Gianyar dari tahun 2013-2017 rata-rata sebesar 4,50%. Artinya belum mencapai target yang diinginkan oleh LPD Desa Pakraman Sapat, Tegallalang, Gianyar. Perkembangan pinjaman yang diberikan pada LPD Desa Pakraman Sapat, Tegallalang, Gianyar dari tahun 2013-2017 rata-rata sebesar 10%. Sedangkan target perkembangan pinjaman yang diberikan yang ingin dicapai oleh LPD Desa Pakraman Sapat, Tegallalang, Gianyar dari tahun 2013-2017 rata-rata sebesar 12,20%. Artinya belum mencapai target yang diinginkan oleh LPD Desa Pakraman Sapat, Tegallalang, Gianyar.

Tabel 2

Perkembangan Pendapatan Operasional, Biaya Operasional dan Laba/Rugi Tahun Buku Berjalan LPD Desa Pakraman Sapat, Tegallalang, Gianyar Tahun 2013-2017

Tahun	Pendapatan Operasional		Biaya Operasional		Laba/rugi Tahun Buku Berjalan	
2013	Rp. 2.448.146.798	-	Rp. 1.831.183.536	-	Rp. 616.963.262	-
2014	Rp. 2.543.029.765	3,87%	Rp. 1.880.685.673	2,70%	Rp. 662.344.092	7,35%
2015	Rp. 2.870.139.026	12,86%	Rp. 2.183.798.188	16,11%	Rp. 686.340.838	3,62%
2016	Rp. 3.050.285.173	6,27%	Rp. 2.346.245.751	7,43%	Rp. 704.039.422	2,57%
2017	Rp. 3.050.592.576	0,01%	Rp. 2.325.843.017	-0,86%	Rp. 724.749.559	2,94%
Rata-Rata	Rp. 2.792.438.668	4,60%	Rp. 2.113.551.233	5,08%	Rp. 678.887.435	3,29%

Sumber: LPD Desa Pakraman Sapat, Tegallalang, Gianyar (2017)

Dari Tabel 2 dapat dilihat perkembangan pendapatan operasional pada LPD Desa Pakraman Sapat, Tegallalang, Gianyar dari tahun 2012-2013 rata-rata sebesar 4,60%. Sedangkan target perkembangan pendapatan operasional

yang ingin dicapai oleh LPD Desa Pakraman Sapat, Tegallalang, Gianyar dari tahun 2013-2017 rata-rata sebesar 6,15%. Artinya belum mencapai target yang diinginkan oleh LPD Desa Pakraman Sapat, Tegallalang, Gianyar. Perkembangan biaya

operasional pada LPD Desa Pakraman Sapat, Tegallalang, Gianyar dari tahun 2012-2013 rata-rata sebesar 5,08%. Sedangkan target perkembangan biaya operasional yang ingin dicapai oleh LPD Desa Pakraman Sapat, Tegallalang, Gianyar dari tahun 2013-2017 rata-rata sebesar 3,25%. Artinya melebihi target yang diinginkan oleh LPD Desa Pakraman Sapat, Tegallalang, Gianyar. Perkembangan laba/rugi tahun buku berjalan pada LPD Desa Pakraman Sapat, Tegallalang, Gianyar dari tahun 2012-2013 rata-rata sebesar 3,29%. Sedangkan target perkembangan laba/rugi tahun buku berjalan yang ingin dicapai oleh LPD Desa Pakraman Sapat, Tegallalang, Gianyar dari tahun 2013-2017 rata-rata sebesar 6,25%. Artinya belum mencapai target yang diinginkan oleh LPD Desa Pakraman Sapat, Tegallalang, Gianyar.

Jauhari dan Ridwan (2017) melakukan penelitian tentang Efisiensi Dan Efektivitas Penggunaan Modal Kerja Pada koperasi Syariah Di Kota Banda Aceh. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pengembalian modal kerja rata-rata sangat cepat, mencapai 70,01 kali dalam setahun, yang berarti semakin cepat turnover semakin pendek periode turnover 5 hari dari awal kas diinvestasikan dalam komponen modal kerja hingga yang kembali menjadi tunai. Nilai pengembalian investasi agak rendah, yaitu kinerja rata-rata pemanfaatan modal kerja adalah 10,62%. Angka ini cukup efektif tetapi kurang sepadan dengan efisiensinya. Kesimpulannya, terdapat perbedaan antara pencapaian efisiensi dan efektifitas dalam penggunaan modal kerja dimana efisiensi rata-rata penggunaan modal kerja lebih tinggi dari rata-rata efektifitas penggunaan modal kerja (Jauhari & Ridwan, 2017). Penelitian Maharani dan Manantha (2014) menyimpulkan bahwa struktur pengendalian intern pada BPR di Kota Denpasar telah diterapkan dengan baik dan berada pada kriteria efektif dengan angka 40,90%. Nilai ini dihitung dengan menggunakan skala likert dan yang diambil kesimpulan adalah hasil perhitungan yang paling besar dari kriteria yang dipakai. Struktur pengendalian intern secara simultan menunjukkan lingkungan pengendalian, penaksiran risiko, aktivitas pengendalian, informasi & komunikasi, serta pemantauan berpengaruh signifikan terhadap kinerja perkreditan, dengan $Adjust R^2=0,808$ yang berarti kinerja perkreditan pada BPR dapat dijelaskan oleh variabel lingkungan pengendalian, penaksiran risiko, aktivitas pengendalian,

informasi & komunikasi, serta pemantauan sebesar 80,8%. Secara parsial menunjukkan bahwa lingkungan pengendalian, informasi & komunikasi, serta pemantauan berpengaruh signifikan terhadap kinerja perkreditan, sedangkan penaksiran risiko dan aktivitas pengendalian tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perkreditan (Maharani & Manantha, 2014).

Dengan menganalisis efisiensi dan efektivitas penggunaan modal, dapat diketahui bagaimana kebijakan yang ditempuh perusahaan dalam mengoperasikan modal kerjanya. Untuk menganalisa efisiensi dan efektivitas modal yang diperlukan adalah laporan keuangan, dimana dalam laporan keuangan yang erat kaitannya dengan analisis ini adalah neraca dan laporan laba rugi. Di dalam neraca terdapat asset yang mencerminkan hasil keputusan investasi dan pasiva mengenai hasil keputusan pendanaan. Sedangkan dari perhitungan laba rugi dapat dilihat sejauh mana efektivitas penggunaan asset untuk mendukung penjualan dan seberapa efisien laba yang diperoleh dapat dipergunakan untuk memberi imbalan kepada para pemilik dana sebagai sumber dana untuk investasi.

II. TINJAUAN PUSTAKA

Efisiensi dan Efektivitas

Efisiensi dalam ilmu ekonomi digunakan untuk merujuk pada sebuah konsep yang terkait pada kegunaan pemaksimalan serta pemanfaatan seluruh sumber daya dalam produksi barang dan jasa. Efektivitas merupakan kontribusi output terhadap pencapaian tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan (Yadnyawati, Yuniarta, & Adiputra, 2015). Modal merupakan hak yang dimiliki perusahaan. Komponen modal terdiri dari modal setor, aigo saham, laba yang ditahan, cadangan laba, dan lainnya (Kasmir, 2018).

Lembaga Perkreditan Desa (LPD)

Lembaga Perkreditan Desa (LPD) merupakan lembaga keuangan milik desa pakraman di Provinsi Bali, yang telah berkembang, memberikan manfaat sosial, ekonomi dan budaya kepada anggotanya, sehingga perlu dibina, ditingkatkan kinerjanya dan diperkuat serta dilestarikan keberadaannya (Virnawan & Putra, 2014). Lembaga ini sangat berpotensi dan telah terbukti dalam memajukan kesejahteraan masyarakat desa dan memenuhi kepentingan desa itu sendiri. Sebagai salah satu lembaga keuangan

milik Desa Pakraman, LPD telah menunjukkan perannya dalam mendorong pembangunan ekonomi pedesaan, menciptakan kesempatan berusaha dan peluang kerja bagi masyarakat desa serta berperan dalam menunjang program pemerintah dalam hal pengentasan kemiskinan di Bali.

III. METODE

Penelitian ini dilakukan pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Desa Pakraman Sapat, Tegallalang, Gianyar. Adapun yang menjadi obyek penelitian adalah bidang keuangan khususnya mengenai laporan keuangan yaitu neraca dan laporan laba rugi tahun 2013–2017. Teknik analisis yang digunakan untuk mengukur tingkat kesehatan LPD Desa Pakraman Sapat, Tegallalang, Gianyar adalah sebagai berikut:

Analisis Kuantitatif

Yaitu analisis data dengan melakukan perhitungan terhadap data kuantitatif menggunakan rumus-rumus tertentu antara lain:

Analisis Rasio Rentabilitas

Rasio ini mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba perusahaan selama satu periode tertentu. Adapun rumus yang digunakan sebagai berikut:

a) Rentabilitas Ekonomis

$$\text{Rentabilitas Ekonomis} = \frac{\text{Laba Usaha}}{\text{Modal Usaha}} \times 100\%$$

b) Rentabilitas Modal Sendiri

$$\text{Rentabilitas Modal Sendiri} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

Analisis Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas dapat digunakan manajemen untuk mengambil keputusan terdiri dari beberapa jenis yaitu:

a) Perputaran Piutang (*Receivable Turn Over*)

$$\text{Receivable Turn Over} = \frac{\text{Penjualan Kredit}}{\text{Piutang}}$$

b) Perputaran Modal Kerja (*Working Capital Turn Over*)

$$\text{Working Capital Turn Over} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Modal Kerja}}$$

Analisis Statistik

a) Rata-Rata Hitung

$$\bar{X} = \frac{\sum Xi}{n}$$

Dimana:

\bar{X} = Rata-rata rasio

Xi = Rasio tiap-tiap tahun (nilai-nilai hasil observasi)

N = Jumlah tahun (banyaknya observasi)

b) Standar Deviasi:

$$S = \sqrt{\frac{\sum (Xi - \bar{X})^2}{n - 1}}$$

Dimana:

S = Standar Deviasi

Xi = Rasio tiap-tiap tahun (nilai-nilai observasi)

\bar{X} = Rata-rata rasio (nilai rata-rata)

n = Jumlah tahun (banyaknya observasi)

Setelah standar rasio diperoleh kemudian dilanjutkan dengan memberikan penilaian terhadap masing-masing rasio adalah sebagai berikut:

Apabila rasio berada diatas maka penggunaan modal dapat dikatakan sangat efisien / sangat efektif.

Apabila rasio berada diantara dan maka penggunaan modal dapat dikatakan cukup efisien / cukup efektif.

Apabila rasio berada dibawah maka penggunaan modal dapat dikatakan kurang efisien / kurang efektif.

Analisis Kualitatif

Analisis kualitatif adalah analisis yang digunakan untuk melengkapi analisis kuantitatif yaitu dengan menguraikan informasi sehingga dapat menunjang kesimpulan yang didapat dari analisis kuantitatif. Analisis kualitatif cenderung berwujud kata-kata (narasi) dari pada angka yang menjadi kajian utama ilmu-ilmu sosial, digunakan untuk melengkapi analisis kuantitatif yaitu dengan membuat uraian dari hasil penelitian untuk lebih menjelaskan hasil penelitian.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Rasio Rentabilitas

Berdasarkan hasil analisis di atas maka dapat disusun tabel rasio rentabilitas dan standar rasio historis LPD Desa Pakraman Sapat, Tegallalang, Gianyar pada tahun 2013-2017 adalah sebagai berikut:

Tabel 3

Efisiensi Penggunaan Modal Dilihat Dari Rentabilitas Ekonomis Berdasarkan Standar Rasio Historis Pada LPD Desa Pakraman Sapat, Tegallalang, Gianyar Tahun 2013-2017

Tahun	Rasio Rentabilitas Ekonomis	Standar Rasio Historis	Keterangan
2013	3,78%	3,34%.....3,92%	Cukup Efisien
2014	3,99%	3,34%.....3,92%	Sangat Efisien
2015	3,70%	3,34%.....3,92%	Cukup Efisien
2016	3,41%	3,34%.....3,92%	Cukup Efisien
2017	3,29%	3,34%.....3,92%	Kurang Efisien

Sumber: Data Diolah

Rentabilitas Ekonomis

Berdasarkan Tabel 3 diatas dapat diketahui rentabilitas ekonomis yang dicapai oleh LPD Desa Pakraman Sapat, Tegallalang, Gianyar pada tahun 2013-2017 adalah mengalami fluktuasi. Jadi berdasarkan hasil rentabilitas ekonomis yang cenderung cukup efisien, artinya pihak

manajemen LPD Desa Pakraman Sapat, Tegallalang, Gianyar sudah cukup mampu untuk memanfaatkan seluruh modal yang bekerja untuk menghasilkan laba usaha, sehingga kondisi keuangan LPD Desa Pakraman Sapat, Tegallalang, Gianyar dinyatakan cukup efisien karena berada di antara standar rasio historis.

Tabel 4

Efisiensi Penggunaan Modal Dilihat Dari Rentabilitas Modal Sendiri Berdasarkan Standar Rasio Historis Pada LPD Desa Pakraman Sapat, Tegallalang, Gianyar Tahun 2013-2017

Tahun	Rasio Rentabilitas Modal Sendiri	Standar Rasio Historis	Keterangan
2013	25,05%	17,93%.....24,11%	Sangat Efisien
2014	23,01%	17,93%.....24,11%	Cukup Efisien
2015	20,80%	17,93%.....24,11%	Cukup Efisien
2016	18,88%	17,93%.....24,11%	Cukup Efisien
2017	17,37%	17,93%.....24,11%	Kurang Efisien

Sumber: Data Diolah

Rentabilitas Modal Sendiri

Berdasarkan Tabel 4 diatas dapat diketahui rentabilitas modal sendiri yang dicapai oleh LPD Desa Pakraman Sapat, Tegallalang, Gianyar pada tahun 2013-2017 adalah mengalami penurunan. Jadi berdasarkan hasil rentabilitas modal sendiri yang cenderung cukup efisien, artinya pihak manajemen LPD Desa Pakraman Sapat, Tegallalang, Gianyar sudah cukup mampu untuk memanfaatkan seluruh modal yang dimiliki oleh LPD Desa Pakraman Sapat, Tegallalang, Gianyar

untuk menghasilkan laba bersih, sehingga kondisi keuangan LPD Desa Pakraman Sapat, Tegallalang, Gianyar dinyatakan cukup efisien karena berada di antara standar rasio historis.

Rasio Aktivitas

Berdasarkan hasil analisis di atas maka dapat disusun tabel rasio aktivitas dan standar rasio historis LPD Desa Pakraman Sapat, Tegallalang, Gianyar dari tahun 2013-2017 adalah sebagai berikut:

Tabel 5

Efektivitas Penggunaan Modal Dilihat Dari Perputaran Piutang (Receivable Turn Over) Berdasarkan Standar Rasio Historis Pada LPD Desa Pakraman Sapat, Tegallalang, Gianyar Tahun 2013-2017

Tahun	Rasio Perputaran Piutang (Receivable Turn Over)	Standar Rasio Historis	Keterangan
2013	0,76 kali	0,45 kali.....0,69 kali	Sangat Efektif
2014	0,65 kali	0,45 kali.....0,69 kali	Cukup Efektif
2015	0,49 kali	0,45 kali.....0,69 kali	Cukup Efektif
2016	0,57 kali	0,45 kali.....0,69 kali	Cukup Efektif
2017	0,40 kali	0,45 kali.....0,69 kali	Kurang Efektif

Sumber: Data Diolah

Perputaran Piutang (Receivable Turn Over)

Berdasarkan Tabel 5 diatas dapat diketahui perputaran piutang (*receivable turn over*) LPD Desa Pakraman Sapat, Tegallalang, Gianyar dari tahun 2013-2017 yang dicapai oleh LPD Desa Pakraman Sapat, Tegallalang, Gianyar pada tahun 2013-2017 adalah mengalami fluktuasi. Jadi berdasarkan hasil tersebut menunjukkan perputaran piutang (*receivable turn over*) yang tinggi. Tingginya perputaran piutang (*receivable turn over*) menunjukkan bahwa diterapkannya

manajemen piutang. Dalam hal ini LPD Desa Pakraman Sapat, Tegallalang, Gianyar sudah menerapkan manajemen piutang yang tepat dibuktikan dengan maksimalnya penagihan pinjaman yang diberikan kepada nasabah sehingga meningkatkan realisasi kredit dan laba bagi LPD Desa Pakraman Sapat, Tegallalang, Gianyar, sehingga kondisi keuangan LPD Desa Pakraman Sapat, Tegallalang, Gianyar dinyatakan cukup efektif karena berada di antara standar rasio historis.

Tabel 6

Efektivitas Penggunaan Modal Dilihat Dari Perputaran Modal Kerja (Working Capital Turn Over) Berdasarkan Standar Rasio Historis Pada LPD Desa Pakraman Sapat, Tegallalang, Gianyar Tahun 2013-2017

Tahun	Rasio Perputaran Modal Kerja (Working Capital Turn Over)	Standar Rasio Historis	Keterangan
2013	0,51 kali	0,29 kali.....0,59 kali	Cukup Efektif
2014	0,53 kali	0,29 kali.....0,59 kali	Cukup Efektif
2015	0,44 kali	0,29 kali.....0,59 kali	Cukup Efektif
2016	0,45 kali	0,29 kali.....0,59 kali	Cukup Efektif
2017	0,31 kali	0,29 kali.....0,59 kali	Cukup Efektif

Sumber: Data Diolah

Perputaran Modal Kerja (Working Capital Turn Over)

Berdasarkan Tabel 6 diatas dapat diketahui perputaran modal kerja (*working capital turn over*) LPD Desa Pakraman Sapat, Tegallalang, Gianyar dari tahun 2013-2017 yang dicapai pada tahun 2013-2017 adalah mengalami fluktuasi. Jadi berdasarkan hasil tersebut menunjukkan perputaran modal kerja (*working capital turn over*) yang tinggi. Tingginya perputaran modal kerja (*working capital turn over*) menunjukkan bahwa diterapkannya manajemen modal kerja. Dalam hal ini LPD Desa Pakraman Sapat, Tegallalang, Gianyar sudah menerapkan manajemen modal kerja yang tepat dibuktikan dengan maksimalnya penggunaan seluruh aktiva lancar sehingga meningkatkannya realisasi kredit bersih dan laba bagi LPD Desa Pakraman Sapat, Tegallalang, Gianyar, sehingga kondisi keuangan LPD Desa Pakraman Sapat, Tegallalang, Gianyar dinyatakan cukup efektif karena berada di antara standar rasio historis.

V. SIMPULAN

Berdasarkan atas analisis data dan pembahasan, dilihat dari rentabilitas ekonomis

yang dicapai oleh LPD Desa Pakraman Sapat, Tegallalang, Gianyar dari tahun 2013-2017 adalah cukup efisien karena berada di antara standar rasio historis. Dari rentabilitas modal sendiri yang dicapai oleh LPD Desa Pakraman Sapat, Tegallalang, Gianyar dari tahun 2013-2017 adalah cukup efisien karena berada di antara standar rasio historis.

Pada Efektivitas Penggunaan Modal, dilihat dari perputaran piutang (*receivable turn over*) yang dicapai oleh LPD Desa Pakraman Sapat, Tegallalang, Gianyar dari tahun 2013-2017 adalah cukup efektif karena berada di antara standar rasio historis. Perputaran modal kerja (*working capital turn over*) yang dicapai oleh LPD Desa Pakraman Sapat, Tegallalang, Gianyar dari tahun 2013-2017 adalah cukup efektif karena berada di antara standar rasio historis.

DAFTAR PUSTAKA

Jauhari, R., & Ridwan. (2017). Efisiensi Dan Efektivitas Penggunaan Modal Kerja Padakoperasi Syariah Di Kota Banda Aceh Tahun 2011-2015. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, 2(3), 168 –179. <https://doi.org/10.21009/jrmsi.006.1.05>

Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta:

Rajawali Press.

- Maharani, P. O., & Ramantha, I. W. (2014). Pengaruh Efektivitas Struktur Pengendalian Intern Terhadap Kinerja Perkreditan Pada Bank Perkreditan Rakyat Di Kota Denpasar. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 6(1), 95–104.
- Virnawan, I. M. E., & Putra, I. G. C. (2014). Efisiensi Penyaluran Kredit Pada Lembaga Perkreditan Desa (Lpd) Di Kecamatan Marga-Tabanan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 9(2).
- Yadnyawati, N. M., Yuniarta, G. A., & Adiputra, I. M. P. (2015). Analisis Efisiensi Dan Efektivitas Penggunaan Modal Kerja Pada Koperasi Serba Usaha Di Kabupaten Buleleng. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Undiksha*, 3(1).